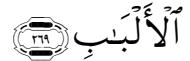


HIKMAH TUJUAN PUASA RAMADHAN

15 April 2022 M/14 Ramadhan 1443 H

Dr. H. Suansar Khatib, SH., M. Ag

يُؤْتَى الْحِكْمَةَ مَن يَشَاءُ وَمَن يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ حَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَرُ إِلَّا أُوتِوا



269. Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).Al-Baqarah ayat 269.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

183. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

1. Hikmah pertama adalah Tujuannya menjadikan hambanya yang bertaqwa kepada Allah :

Seorang ahli Tasawuf Imam al-Qusyairi merinci makna filosofi kalimat *Tattaqun* itu dengan makna Tasawuf Falsafi antara lain :

a). Ta pertama maknanya *Tawadhu'* = Berendah diri tidak (mau Sholat, Zakat, Puasa, dll.

Ta kedua maknanya, Tidak sompong, baik kepada pribdi maupun kepada orang banyak, apakah ilmu yang ia miliki, pangkat dan harta atau materi yang miliki. Atau keturunan (nasab).

b). Qaf, *Qana'ah* =Tidak menjadi manusia yang Hedonisme.

c). Waw, = Menjadi hamba yang *Wara'* dan *Zuhud*.

Apa itu *Wara'* : ialah menghindari diri dari hal-hal yang *Syubhat* (samar) meninggalkan dari hal-hal yang tidak boleh melakukan yang dilarang seperti "*Thoma*", serakah Nabi bersabda :

دَعْ مَا يَرِيبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيبُكَ

Tinggalkanlah apa-apa yang meragukan menuju apa-apa yang tidak meragukanmu

(HR. Tirmidzi)

Sedangkan "Zuhud" adalah menganggap dunia ini kecil dan menghilangkan semua pengaruhnya dari hati, kata Ibrahim bin Adham, "Zuhud adalah kosongnya hati dari Dunia, dan bukan kosongnya tangan,. Inilah zuhud para ahli makrifah ('*arifin*) orang –orang yang didekatkan dengan Allah Ta'ala. Sanad dari Sahal bin Sa'ad as-Saidi r.a.

seorang Laki-laki datang kepada Rasul Saw. Beliau berkata “Wahai Rasulullah, tunjukanlah kepadaku suatu pekerjaan yang apabila aku mengerjakannya, maka Allah dan manusia akan mencintaiku”. Lalu Nabi Bersabda :

از هد في الدّنيا يحبّك الله واز هد فيما في أيدي الناس يحبّوك (رواه ابن ما جه)

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغْرِبُنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يُغَرِّنَّكُمْ بِاللَّهِ الْغَرُورُ ﴿٣٥﴾

5. Hai manusia, Sesungguhnya janji Allah adalah benar, Maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah (al-Fathir (35) ayat 5.

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوُ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الْدَّارَ الْآخِرَةَ لَهُيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا

يَعْلَمُونَ ﴿٦٤﴾

64. Dan Tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. dan Sesungguhnya akhirat Itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.(al-Ankabut ayat 64).

بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿٦٥﴾ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿٦٦﴾

16. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.

17. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.(al-A'la ayat 16-17).

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا

مَتَّعٌ ﴿٦٧﴾

26. Allah meluaskan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, Padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).(Ar-Ra'ad ayat 26).

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٥﴾

46. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.(al-Kahfi ayat 45).

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ ﴿٢١﴾ وَتَدْرُونَ الْآخِرَةَ

20. Sekali-kali janganlah demikian. sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia,
21. Dan meninggalkan (kehidupan) akhirat.(al-Qiyamah ayat 20-21).

يَنْقُومُ إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَّعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ ﴿٣٩﴾

39. Hai kaumku, Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan Sesungguhnya akhirat Itulah negeri yang kekal.(Ghafir/Mukmin ayat 39).

Kata Nabi Muhammad saw :

قالت ا عيسى رض : إنما كان فراش رسول الله عليه وسلم الذي ينام عليه أدما حشوه ليف

“Alas tidur Rasulullah saw. Yang beliau gunakan untuk tidur hanyalah kulit berisi sabut”.

